

Persepsi Sensitivitas Antarbudaya di Kalangan Mahasiswa Pascasarjana Universitas di Indonesia dan Malaysia

Oleh: Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tingkat sensitivitas antar budaya di kalangan pascasarjana mahasiswa, untuk menyelidiki persepsi sensitivitas antar budaya mahasiswa pascasarjana, dan untuk menganalisis strategi pengembangan kepekaan antar budaya dari mahasiswa pascasarjana perspektif. Partisipan penelitian adalah mahasiswa pascasarjana dari dua universitas negeri di Indonesia dan Malaysia yang jumlah sampelnya 51 peserta. Kualitatif dan kuantitatif memiliki telah diterapkan sebagai metodologi untuk menjawab tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan Skala Sensitivitas Antarbudaya (ISS) dirancang oleh Chen dan Starosta (2000) dan dua reflektif pertanyaan yang ditawarkan melalui kuesioner online. Temuan mengungkapkan bahwa pascasarjana mahasiswa Indonesia memiliki tingkat kepekaan antar budaya yang lebih besar dibandingkan mahasiswa pascasarjana Malaysia menurut lima indikator ISS. Namun perbedaannya tidak terlalu signifikan. Itu partisipasi menunjukkan bahwa beberapa poin dari persepsi sensitivitas antar budaya, termasuk Perspektif Hidup: Menerima, menghargai, dan memahami perbedaan budaya; Hormat untuk perbedaan budaya; dan Panduan yang efektif tentang pengalaman budaya yang beragam. Universitas sebagai Lingkungan pendidikan multikultural dapat mengadopsi beberapa strategi dalam pengembangan antar budaya kepekaan di kalangan mahasiswa pascasarjana, seperti Menghadiri Kelas Multikultural; Siswa Kegiatan; Kesadaran Siswa Sendiri; Meningkatkan Keterampilan Komunikasi; dan dukungan Universitas jasa.

Kata Kunci: Sensitivitas antar budaya, persepsi, mahasiswa pascasarjana, universitas negeri, strategi